BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Refleksi Awal Proses Pembelajaran PKn

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 01 Tanjung Kemuning. Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 01 Tanjung Kemuning yang berjumlah 40 orang yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Tahap awal dari penelitian ini adalah dengan mengadakan refleksi awal dengan mengamati hasil ulangan bulan September siswa tahun ajaran 2013/2014 dengan nilai rata-rata yakni 65,75 dan ketuntasan belajar kalsikal 62,5%. Hasil belajar tersebut dianggap masih rendah.

Kemudian diadakan diskusi dan wawancara dengan kepala sekolah mengenai nilai ulangan bulanan yang masih rendah tersebut, dengan tujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang menyebabkan rendahnya hasil belajar PKn siswa di kelas IV SD Negeri 01 Tanjung Kemuning. Dalam hal ini dapat diketahui penyebab rendahnya nilai siswa kelas IV SD Negeri 01 Tanjung Kemuning yaitu karena 1) pembelajaran masih terpusat pada guru (siswa pasif); 2) Model Pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi; 3) kurangnya pelaksanaan kegaiatan evaluasi diakhir pembelajaran; 4) siswa kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru; dan 5) hasil belajar siswa masih rendah.

Berdasarkan kondisi di atas peneliti menawarkan alternatif solusi dengan menerapkan model *CTL* pada mata pelajaran PKn untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

SIKLUS I

1. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru pada siklus I terdiri dari 16 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 3. Hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *CTL* dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	kategori
		P1	P2		
1	Guru menyampaikan apersepsi	2	2	2	Cukup
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	2	2	Cukup
3	Guru memberikan permasalahan	3	3	3	Baik
4	Guru meminta siswa berfikir/ menemukan permasalahan	2	2	2	Cukup
5	Tanya jawab antara guru dan siswa	3	3	3	Baik
6	Guru memberikan penguatan secara verbal	2	2	2	Cukup
7	Guru membagi siswa dibagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang	3	3	3	Baik
8	Guru membagikan LDS	3	3	3	Baik
9	Guru membimbing siswa mengerjakan	2	2	2	Cukup

	LDS				
10	Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas	2	1	1,5	Kurang
11	Guru mengulas hasil diskusi disertai contoh-contoh konkrit	2	1	1,5	Kurang
12	Guru meminta siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan	1	2	1,5	Kurang
13	Guru memberikan evaluasi	3	3	3	Baik
14	Guru menutup pembelajaran	2	2	2	Cukup
Jumlah skor		**32**	**31**	**31,5**	**Cukup**

Berdasarkan nilai data di atas, dapat dikemukakan bahwa dari hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat (observer) pada lembar observasi guru ditemukan beberapa aspek pada siklus I yang pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik. Aspek-aspek tersebut yang yakni:

1) Guru sudah baik dalam memberikan permasalahan;
2) Tanya jawab antara guru dan siswa sudah berjalan dengan baik;
3) Guru sudah baik dalam membagi siswa dibagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang;
4) Guru sudah baik dalam membagikan LDS;
5) Guru sudah baik dalam memberikan evaluasi berupa soal berbentuk essay.

Analisis data observasi guru pada siklus I yang ditunjukkan pada tabel 4.1 masih terdapat beberapa aspek yang termasuk dalam kategori cukup yakni:

1) Guru sudah cukup baik dalam menyampaikan apersepsi. Karena guru hanya menyampaikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa melalui beberapa pertanyaan yang berkaitan kehidupan sehari-hari;
2) Guru sudah cukup baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Karena guru hanya menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dicapai secara jelas;
3) Guru sudah cukup baik dalam meminta siswa berfikir/menemukan permasalahan. Karena guru hanya meminta siswa berfikir/ menemukan permasalahan yang akan dipelajari sesuai dengan pengetahuan yang siswa ketahui;
4) Guru sudah cukup baik dalam memberikan penguatan secara verbal. Karena guru hanya memberikan penguatan secara verbal kepada semua siswa yang berani mengemukakan pendapat;
5) Guru sudah cukup baik dalam membimbing siswa mengerjakan LDS. Karena guru hanya membagikan LDS dan menjelaskan langkah kerja dengan jelas dan rinci;
6) Guru sudah cukup baik dalam menutup pembelajaran. Karena guru hanya menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup dan memberikan pesan-pesan yang baik.

Analisis data observasi guru pada siklus I yang ditunjukkan pada lampiran 15 masih terdapat beberapa aspek yang termasuk dalam kategori kurang adalah:

1) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas masih kurang baik. Karena guru hanya memberikan kesempatan kepada tiga kelompok mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas;
2) Guru masih kurang baik dalam mengulas hasil diskusi disertai contoh-contoh konkrit. Karena guru hanya mengulas hasil diskusi disertai contoh-contoh konkrit dengan baik namun kurang sistematis;
3) Guru masih kurang baik dalam meminta siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan. Karena guru meminta siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan dengan waktu yang singkat.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa dengan menerapkan model *CTL* pada siklus I ini terdiri dari 16 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 3. Hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1	Siswa menanggapi apersepsi	2	2	2	Cukup
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran	2	2	2	Cukup
3	Siswa menerima permasalahan yang diberikan guru	1	1	1	Kurang
4	Siswa berfikir/ menemukan permasalahan.	2	2	2	Cukup
5	Tanya jawab antara guru dan siswa.	2	2	2	Cukup
6	Siswa menerima penguatan secara verbal dari guru	2	2	2	Cukup
7	Siswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang	3	3	3	Baik
8	Siswa mendapatkan LDS.	3	3	3	Baik
9	Siswa mengerjakan LDS dengan bimbingan guru	2	2	2	Cukup
10	Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas	1	2	1,5	Kurang
11	Siswa mendengarkan ulasan yang disampaikan guru	2	2	2	Cukup
12	Siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan	2	2	2	Cukup
13	Siswa mengerjakan evaluasi	2	3	2,5	Baik
14	Siswa menutup pembelajaran	2	2	2	Cukup
Jumlah skor		**28**	**30**	**29**	**Cukup**

Berdasarkan nilai data di atas, dapat dikemukakan bahwa hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat (observer) ditemukan pada lembar observasi aktivitas siswa beberapa aspek kegiatan siswa pada siklus I yang pelaksanaannya telah berjalan dengan baik. Aspek-aspek tersebut yang yakni:

1) Siswa sudah baik dalam membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang;

2) Siswa sudah baik dalam mendapatkan LDS;
3) Siswa sudah baik dalam mengerjakan evaluasi berupa soal berbentuk essay.

Analisis data observasi siswa pada siklus I yang ditunjukkan pada lampiran 19 masih terdapat beberapa aspek yang termasuk dalam kategori cukup yakni:

1) Siswa sudah cukup baik dalam menanggapi apersepsi. Karena siswa memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru dengan mengaitkannya ke dalam contoh kehidupan sehari-hari;
2) Siswa sudah cukup baik menyimak tujuan pembelajaran. Karena siswa menyimak tujuan pembelajaran dengan baik dan bersungguh-sungguh;
3) Siswa sudah cukup baik ketika berfikir/ menemukan permasalahan. Karena siswa ketika berfikir/menemukan permasalahan berdasarkan pengetahuan siswa dan bahan ajar.;
4) Tanya jawab antara guru dan siswa sudah berjalan cukup baik.karena ketika tanya jawab antara guru dan siswa sesuai dengan materi yang akan diberikan;
5) Siswa sudah cukup baik menerima penguatan secara verbal dari guru. Karena siswa menerima penguatan dari guru dengan baik dan penuh kehangatan;

6) Siswa sudah cukup baik mengerjakan LDS dengan bimbingan guru. Karena hanya lima kelompok yang mengerjakan LDS dengan bimbingan guru;
7) Siswa sudah cukup baik mendengarkan ulasan yang disampaikan guru. Karena hanya sebagian siswa mendengarkan ulasan yang disampaikan guru;
8) Siswa sudah cukup baik membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan. Karena hanya sebagian siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan;
9) Siswa sudah cukup baik menutup pembelajaran. Karena siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mendengarkan pesan-pesan yang disampaikan guru.

Analisis data observasi siswa pada siklus I yang ditunjukkan pada 4.2 masih terdapat beberapa aspek yang termasuk dalam kategori kurang yakni:

1) Siswa masih kurang dalam menerima permasalahan yang diberikan guru. Karena siswa menerima permasalahan yang diberikan guru, namun kurang merespon;
2) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas masih kurang. Karena hanya tiga perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas.

2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menerapkan model *CTL* yang dinilai yakni:

Data hasil rekapitulasi nilai diskusi kelompok diperoleh dari nilai diskusi kelompok yang terdiri dari 8 kelompok belajar siswa. Namun pada siklus I hanya 4 kelompok belajar yang telah dikatakan tuntas dan 4 kelompok belajar lainnya belum dapat dikatakan tuntas. Berdasarkan hasil tersebut, maka nilai rata-rata yang diperoleh dari ke 8 kelompok belajar yakni 68,13 dengan presentase ketuntasan kelompok sebesar 50%.

Sedangkan penilaian tes yang dilakukan di akhir pembelajaran dengan jumlah soal 4 butir berbentuk essay diperoleh data bahwa dari 40 siswa yang mengikuti tes nilai rata-rata kelas yang diperoleh yakni 69,17 dengan ketuntasan belajar 62,5%.

Penilaian yang dilakukan yakni berupa penilaian hasil LDS dan Tes. Hasil tersebut digunakan untuk melihat seberapa jauh keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga untuk menentukan nilai akhir pembelajaran siswa diperoleh dari 30% nilai LDS dan 70% nilai tes. Dari perolehan skor hasil belajar tersebut diketahui bahwa hanya 25 orang telah mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan sedangkan 15 siswa lainnya masih memperoleh nilai di bawah standar. Sehingga rata-rata yang diperoleh dari 40 orang siswa di kelas IV SD Negeri 01 Tanjung kemuning sebesar 69,17 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 62,5%.

Nilai tersebut belum mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan yakni 75% siswa mendapat nilai ≥70. Ketidaktuntasan hasil belajar siswa pada siklus I ini disebabkan karena pembelajaran dengan menerapkan model *CTL* belum dapat terlaksana secara optimal. Hal ini juga terlihat pada lembar observasi guru dan siswa selama prose pembelajaran masih terdapat aspek-aspek penilaian yang termasuk kategori cukup dan kurang. Dengan demikian hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar yang dilaksanakan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan pelaksanaan tes akhir (evaluasi) diakhir pembelajaran, sehingga diperlukannya refleksi untuk perbaikan proses pembelajaran pada siklus selanjutnya. Rekapitulasi hasil belajar siswa disajikan pada tabel 4.3 di bawah ini:

TABEL 4.3. HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

Jumlah seluruh siswa	40
Jumlah siswa yang tuntas belajar	25
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	15
Nilai rata-rata kelas	69,17
Ketuntasan belajar klasikal	62,5%

Refleksi Siklus I

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi guru pada siklus I terdapat kelebihan dan kelemahan yaitu:

Kelebihan aktivitas guru siklus I ada 5 aspek yaitu:

a. Guru sudah baik dalam memberikan permasalahan. Guru memberikan permasalahan dengan siswa sesuai dengan kehidupan sehari-hari (dunia anak) sehingga mudah untuk dipahami oleh siswa;
b. Guru sudah baik melaksanakan tanya jawab antara guru dan siswa. Guru sudah berinteraksi dengan baik dengan memancing siswa untuk berani mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan mengajak siswa untuk merespon setiap pertanyaan yang diajukan baik dari guru maupun siswa itu sendiri sesuai dengan materi yang akan diberikan dan kompetensi yang akan dicapai;
c. Guru telah baik dalam membagi siswa dibagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang. Guru mengelompokkan siswa terdiri dari 5 orang perkelompok dengan memperhatikan tingkat kemampuan (akademik), jenis kelamin dan ras sehingga kelompok yang terbentuk merupakan kelompok yang heterogen;
d. Guru sudah baik ketika membagikan LDS kepada masing-masing kelompok dengan cara memanggil perwakilan kelompok untuk

mengambil LDS yang telah disediakan serta memberikan penjelasan tentang langkah pengerjaan LDS secara jelas, rinci dan sistematis;

e. Guru sudah baik dalam memberikan evaluasi proses pembelajaran kepada siswa seperti memberikan tes individu yang berkaitan dengan materi kepada seluruh siswa secara tertulis dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah dipelajari.

Kelemahan aktivitas guru siklus I yaitu:

Terdapat 6 aspek yang termasuk dalam kategori cukup, maka guru harus melakukan perbaikan-perbaikan pada setiap aspek pengamatan lembar observasi guru dengan cara:

a. Guru sudah cukup dalam baik menyampaikan apersepsi. Karena guru hanya menyampaikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa melalui beberapa pertanyaan yang berkaitan kehidupan sehari-hari. Sebaiknya pertemuaan selanjutnya dalam penyampaian apersepsi guru menggali pengetahuan awal siswa dengan cara bercerita;
b. Guru sudah jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Namun guru belum cukup baik menyampaikan tujuan pembelajaran secara rinci dan sistematis. Sebaiknya sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran, guru sudah merincikan dan mengembangkan tujuan pembelajaran tersebut secara sistematis;

c. Guru sudah cukup dalam baik meminta siswa berfikir/menemukan permasalahan. Karena guru hanya meminta siswa berfikir/ menemukan permasalahan yang akan dipelajari sesuai dengan pengetahuan yang siswa ketahui. Sebaiknya guru bisa sambil bercerita tentang kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi, agar siswa bisa berfikir/menemukan permaasalahan dari cerita guru juga;
d. Guru sudah cukup baik dalam memberikan penguatan secara verbal. Karena guru hanya memberikan penguatan secara verbal kepada semua siswa yang berani mengemukakan pendapat. Hal ini dapat membangkitkan semangat belajar siswa terutama siswa yang berkemampuan kurang untuk aktif di dalam pembelajaran namun guru sebaiknya memberikan keterbukaan dalam pemberian penguatan tersebut;
e. Guru sudah cukup dalam baik membimbing siswa mengerjakan LDS. Karena guru hanya membagikan LDS dan menjelaskan langkah kerja dengan jelas dan rinci. Sebaiknya Seharusnya guru harus membimbing seluruh kelompok dalam mengerjakan LDS agar siswa lebih fokus dalam bekerjasama memecahkan masalah yang ada dalam materi. Guru harus lebih dekat dengan siswa dalam membimbing dengan cara bertanya kendala apa saja yang ditemui oleh siswa sehingga diskusi tidak berjalan lancar;

f. Guru sudah cukup baik dalam menutup pembelajaran. Karena guru hanya menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup dan memberikan pesan-pesan yang baik. Sebaiknya guru menutup pembelajaran dengan mengulas inti-inti materi.

Adapun aspek-aspek pada siklus I yang dinilai oleh dua orang pengamat yang termasuk ke dalam kategori kurang sehingga perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya di siklus II adalah sebagai berikut:

a. Guru ketika perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas kurang maksimal sebab hanya sebagian kelompok saja yang mempresentasikan hasil diskusinya sehingga kelompok yang tidak tampil keingintahuan mereka akan materi yang diajarkan berkurang;
b. Guru masih kurang baik dalam mengulas hasil diskusi disertai contoh-contoh konkrit. Karena guru hanya mengulas hasil diskusi disertai contoh-contoh konkrit dengan baik namun kurang sistematis. Sebaiknya guru mengulas diskusi dan contoh konkrit dengan sistematis;
c. Guru masih kurang baik dalam meminta siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan. Karena guru meminta siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan dengan waktu yang singkat. Sebaiknya guru memberikan waktu yang cukup untuk siswa disaat sedang membuat rangkuman materi.

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi siswa pada siklus I ada 3 aspek yang mendapatkan nilai baik dan harus dipertahankan, yaitu:

a. Siswa dibagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang. Siswa merespon baik saat guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar secara heterogen dan disiplin, masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa;
b. Siswa mendapatkan LDS. Siswa dengan tanggap dan antusias ketika guru memanggil perwakilan kelompok untuk mengambil dan mendapatkan LDS yang telah disiapkan dengan serius, tertib dan tenang, sehingga LDS tersebut dapat dikerjakan dengan baik secara berkelompok;
c. Siswa mengerjakan evaluasi. Siswa menanggapi dengan teliti, jujur dan disiplin ketika guru memberikan soal evaluasi. Siswa langsung menyiapkan alat tulis untuk siap mengerjakan soal-soal evaluasi yang akan diberikan guru.

Selain 3 aspek yang mendapat kategori baik tersebut, masih terdapat 8 aspek yang termasuk dalam kategori cukup, maka langkah-langkah perbaikan terhadap aspek-aspek pengamatan aktivitas siswa proses pembelajaran selanjutnya yaitu pada siklus II adalah sebagai berikut :

a. Siswa sudah cukup baik dalam menanggapi apersepsi. Karena siswa memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru dengan

mengaitkannya ke dalam contoh kehidupan sehari-hari. Sebaiknya siswa memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru dengan mengaitkannya ke dalam contoh kehidupan sehari-hari dan berkaitan dengan materi;

b. Siswa sudah cukup baik menyimak tujuan pembelajaran. Karena siswa menyimak tujuan pembelajaran dengan baik dan bersungguh-sungguh. Sebaiknya siswa menyimak tujuan pembelajaran dengan baik, bersungguh-sungguh dan memahaminya;
c. Tanya jawab antara guru dan siswa telah sesuai dengan materi yang diberikan namun siswa belum sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai. Sebaiknya tanya jawab antara guru dan siswa sesuai dengan materi yang akan diberikan dan kompetensi yang ada;
d. Siswa sudah cukup baik ketika berfikir/ menemukan permasalahan. Karena siswa ketika berfikir/menemukan permasalahan berdasarkan pengetahuan siswa dan bahan ajar. Sebaiknya siswa berfikir/ menemukan permasalahan berdasarkan pengetahuan siswa, bahan ajar, dan arahan guru;
e. Siswa sudah cukup baik menerima penguatan secara verbal dari guru. Karena siswa menerima penguatan dari guru dengan baik dan penuh kehangatan. Sebaiknya siswa menerima penguatan dari guru dengan baik, penuh kehangatan dan keterbukaan;

f. Siswa sudah cukup baik mengerjakan LDS dengan bimbingan guru. Karena hanya lima kelompok yang mengerjakan LDS dengan bimbingan guru. Sebaiknya seluruh kelompok yang mengerjakan LDS dengan bimbingan guru;
g. Siswa sudah cukup baik mendengarkan ulasan yang disampaikan guru. Karena hanya sebagian siswa mendengarkan ulasan yang disampaikan guru. Sebaiknya seluruh siswa mendengarkan ulasan yang disampaikan guru;
h. Siswa sudah cukup baik membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan. Karena hanya sebagian siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan. Sebaiknya seluruh siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan;
i. Siswa sudah cukup baik menutup pembelajaran. Karena siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam, mendengarkan pesan-pesan yang disampaikan guru. Sebaiknya siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam, mendengarkan pesan-pesan yang disampaikan guru kemudian berdo'a.

Adapun aspek-aspek pada siklus I yang dinilai oleh dua orang pengamat dan termasuk ke dalam kategori kurang serta perlu diperbaiki pada siklus II adalah sebagai berikut:

a. Siswa masih kurang dalam menerima permasalahan yang diberikan guru. Karena siswa menerima permasalahan yang diberikan guru, namun kurang merespon. Sebaiknya siswa menerima permasalahan yang diberikan guru merespon dengan bersungguh-sungguh dan memahaminya;
b. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas masih kurang. Karena hanya tiga perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas. Sebaiknya ketujuh perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas.

3. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus I masih perlu perbaikan untuk ke siklus II sebab keberhasilan pembelajaran dari 40 siswa hanya 25 siswa yang telah memenuhi standar penilaian yang ditetapkan dengan rata-rata nilai 69,17 dan ketuntasan klasikal sebesar 62,5% sehingga untuk mencapai keberhasilan yang baik diperlukan pembenahan dan pembelajaran yang lebih baik dan bermakna bagi siswa.

SIKLUS II

Perlakuan pada siklus ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran dari siklus I. Hasil pembelajaran siklus II ini diperoleh data sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran Siklus II

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Dalam penilaian aktivitas guru pada siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat dalam dua pertemuan terhadap aktivitas guru pada siklus II, dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1	Guru menyampaikan apersepsi	3	3	3	Baik
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3	Baik
3	Guru memberikan permasalahan	3	3	3	Baik
4	Guru meminta siswa berfikir/ menemukan permasalahan	3	3	3	Baik
5	Tanya jawab antara guru dan siswa	3	3	3	Baik
6	Guru memberikan penguatan secara verbal	3	3	3	Baik
7	Guru membagi siswa dibagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang	3	3	3	Baik
8	Guru membagikan LDS	3	3	3	Baik
9	Guru membimbing siswa mengerjakan LDS	3	2	2,5	Baik
10	Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas	3	2	2,5	Baik
11	Guru mengulas hasil diskusi disertai contoh-contoh konkrit	3	2	2,5	Baik
12	Guru meminta siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan	2	3	2,5	Baik
13	Guru memberikan evaluasi	3	3	3	Baik
14	Guru menutup pembelajaran	3	3	3	Baik
Jumlah skor		**41**	**39**	**40**	Baik

Hasil pembelajaran yang dilakukan pada siklus II yang dilakukan pengamat 1 dan pengamat 2 dilihat bahwa telah ada beberapa aspek yang telah dicapai dengan baik, berdasarkan lembar observasi aktivitas guru yang telah dilakukan pengamat I dan II yakni:

1) Guru menyampaikan apersepsi;
2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran;
3) Guru memberikan permasalahan;
4) Guru meminta siswa berfikir/ menemukan permasalahan;
5) Tanya jawab antara guru dan siswa;
6) Guru memberikan penguatan secara verbal;
7) Guru membagi siswa dibagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang;
8) Guru membagikan LDS;
9) Guru membimbing siswa mengerjakan LDS;
10) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas;
11) Guru mengulas hasil diskusi disertai contoh-contoh konkrit;
12) Guru meminta siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan;
13) Guru memberikan evaluasi;
14) Guru menutup pembelajaran.

b. Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Hasil penilaian terhadap aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Hasil analisis data Observasi Kegiatan Siswa pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1	Siswa menanggapi apersepsi	3	3	3	Baik
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran	3	3	3	Baik
3	Siswa menerima permasalahan yang diberikan guru	2	2	2	Cukup
4	Siswa berfikir/ menemukan permasalahan.	3	3	3	Baik
5	Tanya jawab antara guru dan siswa.	3	3	3	Baik
6	Siswa menerima penguatan secara verbal dari guru	3	3	3	Baik
7	Siswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang	3	3	3	Baik
8	Siswa mendapatkan LDS.	3	3	3	Baik
9	Siswa mengerjakan LDS dengan bimbingan guru	2	3	2,5	Baik
10	Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas	2	2	2	Cukup
11	Siswa mendengarkan ulasan yang disampaikan guru	3	3	3	Baik
12	Siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan	3	3	3	Baik
13	Siswa mengerjakan evaluasi	3	3	2,5	Baik
14	Siswa menutup pembelajaran	3	2	2,5	Baik
Jumlah skor		**39**	**39**	**39**	**Baik**

Berdasarkan pembelajaran pada siklus II yang dilakukan pengamat 1 dan pengamat 2 terlihat bahwa telah ada beberapa aspek yang telah dicapai

dengan baik, berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa yang telah dilakukan pengamat I dan II adalah:

1) Siswa menanggapi apersepsi;
2) Siswa menyimak tujuan pembelajaran;
3) Siswa berfikir/ menemukan permasalahan;
4) Tanya jawab antara guru dan siswa;
5) Siswa menerima penguatan secara verbal dari guru;
6) Siswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang;
7) Siswa mendapatkan LDS;
8) Siswa mengerjakan LDS dengan bimbingan guru;
9) Siswa mendengarkan ulasan yang disampaikan guru;
10) Siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan;
11) Siswa mengerjakan evaluasi;
12) Siswa menutup pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi siswa pada siklus II yang masih terdapat 2 aspek dalam kategori cukup, yaitu:

1) Siswa menerima permasalahan yang diberikan guru;
2) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas.

3. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Pada siklus II pembelajaran PKn dengan penerapan model *CTL* ini menilai hasil belajar.

1) Nilai LDS

Berdasarkan hasil nilai kelompok, dari jumlah kelompok pada siklus II yakni sebanyak 8 kelompok, selauruh kelompok ini telah mencapai ketuntasan belajar kelompok yang diharapkan, sehingga rata-rata hasil diskusi keseluruhan kelompok yakni 78,75 dengan presentase ketuntasan kelompok sebesar 100 %.

2) Nilai Tes

Penilaian tes dilakukan di akhir pembelajaran dengan jumlah soal 3 butir yang berbentuk soal essay. Data yang diperoleh dari 40 siswa diketahui nilai rata-rata kelas yakni 77,63 dengan ketuntasan belajar sebesar 82,5%.

3) Nilai Akhir

Nilai akhir adalah nilai yang diperoleh dari nilai LDS dan tes. Nilai tes tersebut digunakan untuk melihat sejauh mana keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran di siklus ke II. Hasil belajar tersebut diperoleh dari 30% nilai LDS dan 70% nilai tes. Dari data tersebut diketahui bahwa dari 40 orang siswa yang mengikuti tes, 35 orang siswa telah mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan sedangkan 5 orang siswa lagi masih memerlukan perbaikan pembelajaran sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran di siklus ke II ini dapat diakhiri. Perolehan rata-rata hasil belajar siswa pada

siklus II yakni 77,96 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 87,5%. Peningkatan hasil belajar ini dikarenakan guru dan siswa telah berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Data rekapitulasi hasil belajar siswa disajikan pada tabel 4.6 dibawah ini :

Tabel 4.6. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Jumlah seluruh siswa	40
Jumlah siswa yang tuntas belajar	35
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	5
Nilai rata-rata kelas	77,96
Ketuntasan belajar klasikal	87,5%

Refleksi Siklus II

a. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil refleksi di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas guru pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai semua indikator yang telah ditetapkan pada lembar obsevasi. Semua aktivitas guru sudah berada dalam kategori baik sehingga dapat diartikan kualitas proses pembelajaran sudah meningkat dan tidak ada aspek aktivitas guru yang harus diperbaiki, namun yang ada adalah perlu ditingkatkan dan dipertahankan.

b. Aktivitas Siswa

Hasil refleksi di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai semua indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi. Aktivitas siswa sudah berada dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa kualitas siswa dalam proses pembelajaran sudah meningkat. Peneliti merekomendasikan perbaikan proses pembelajaran pada penelitian selanjutnya yaitu:

1) Siswa menerima permasalahan yang diberikan guru. Siswa menerima permasalahan yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh. Seharusnya siswa menerima permasalahan yang diberikan guru merespon dengan bersungguh-sungguh dan memahaminya;
2) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas sebab hanya lima perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas. Seharusnya semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas.

2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Hasil pembelajaran yang dilakukan pada siklus II yang dilakukan pengamat 1 dan pengamat 2 dilihat bahwa seluruh aspek telah dicapai dengan baik, berdasarkan lembar observasi aktivitas guru yang telah dilakukan pengamat 1 dan pengamat 2 yakni nilai rata-rata 77,96% dengan ketuntasan klasikal sebesar 87,5%.

C. Pembahasan

1. Aktivitas pembelajaran

Hasil penelitian dengan menerapkan model CTL ditinjau dari kegiatan siklus I sampai pada kegiatan siklus II menunjukkan adanya peningkatan dalam hal proses (aktivitas guru dan aktivitas siswa). Hal ini berdasarkan dari analisis data observasi terhadap aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II, yang dilakukan dalam penelitian ini terjadi peningkatan rata-rata skor pengamatan pada siklus II. Nilai rata-rata skor aktivitas guru pada siklus I adalah 31,5 dari 14 butir aspek pernyataan dengan rentang nilai 24 – 32 berada dalam kategori cukup dan meningkat pada siklus II skor yang diperoleh adalah 40 dengan kategori baik.

Meningkatnya kemampuan guru dalam menerapkan model *CTL* dikarenakan pada setiap kegiatan pembelajaran dilakukan secara bertahap dan terencana sesuai dengan langkah-langkahnya. Hal ini diperkuat oleh menurut Rusman (2010: 193) pembelajaran kontekstual (*CTL*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni: konstruktivisme (*Constructivism*), menemukan (*Inquiri*), bertanya (*Questioning*), masyarakat belajar (*Learning Community*),

pemodelan (*Modeling*), Refleksi (*Reflection)* dan penilaian sebenarnya (*Authentic Assessment*).

Rata-rata skor yang dicapai pada aktivitas siswa siklus I adalah 29 dari 14 butir aspek pernyataan tergolong kriteria cukup. Dari hasil observasi aktivitas siswa dapat diketahui bahwa pada siklus I terdapat beberapa aspek yang masih dalam kategori cukup seperti: Siswa sudah cukup baik menerima permasalahan yang diberikan guru. Siswa menerima permasalahan yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh. Seharusnya siswa menerima permasalahan yang diberikan guru merespon dengan bersungguh-sungguh dan memahaminya, Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas sudah cukup baik sebab baru lima perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas. Seharusnya semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas.

Pada siklus II terjadi peningkatan rata-rata skor, diperoleh rata-rata skor 39 dengan kategori baik. Peningkatan ini terjadi karena kekurangan pada siklus I telah diperbaiki pada siklus II. Dengan adanya peningkatan rata-rata skor tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkat dengan menerapkan model CTL.

2. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui LDS dan Tes. Pada siklus I dan II dengan menerapkan model CTL pada mata pelajaran PKn di kelas IV mengalami peningkatan, yakni hasil nilai akhir

siklus I diperoleh rata-rata 69,17 dengan ketuntasan belajar kalsikal sebesar 62,5% dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata nilai 77,96 dengan ketuntasan belajar klasikal 87,5%. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok akan membantu siswa aktif dalam pembelajaran dan bagi siswa yang kemampuan kurang mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, sebab siswa dibantu oleh temannya yang memiliki tingkat kemampuan lebih sehingga pembelajaran akan menjadi bermakna bagi siswa, sebab siswa telah belajar menemukan sendiri pemecahan masalah yang diberikan di bawah bimbingan guru.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas pada penerapan model *CTL* untuk meningkatkan aktivitas Pembelajaran dan hasil belajar PKn di kelas IV SD Negeri 01 Tanjung Kemuning dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Penerapan model *CTL* dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil analisis data observasi guru pada siklus I yakni 31,5 dengan kategori cukup dan mengalami peningkatan pada siklus II yakni 40 dengan kategori baik. Data observasi siswa pada siklus I yakni 29 dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II yakni 39 dengan kategori baik.
2. Penerapan model *CTL* pada pembelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa berupa aspek kognitif melalui tes dan LDS di kelas IV SD Negeri 01 Tanjung Kemuning yakni hasil nilai akhir siklus I diperoleh rata-rata 69,17 dengan ketuntasan belajar kalsikal sebesar 62,5% dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata nilai 77,96 dengan ketuntasan belajar klasikal 87,5%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan dalam pembelajaran PKn guru sebaiknya menggunakan model *CTL*, karena dengan model *CTL* ini dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar, serta pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dalam pembelajaran perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

   Model *Contextual Teaching And Learning* (*CTL)* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga dorongan kepala sekolah sangat diharapkan supaya dapat memberi motivasi kepada guru agar mempunyai kreativitas dalam menerapkan model pembelajaran.

2. Bagi Guru Sekolah Dasar

   Penerapan model *Contextual Teaching And Learning* (*CTL*) dalam pembelajaran PKn perlu memperhatikan: a) guru harus mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa, b) guru mempersiapkan materi/permasalahan yang akan diberikan, c) pembentukan kelompok belajar, d) guru mempersiapkan ulasan materi yang akan disampaikan kepada siswa, e) guru perlu melatih siswa merefleksi kegiatan pembelajaran yang dilakukan, dan f) guru mempersiapkan penilaian sebenarnya yang akan diberikan kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Anitah, Sri. W dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aqib, Zainal, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas untuk guru SD, SLB dan TK.* Bandung: Yrama Widya

Arikunto, Suharsimi dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara

BSNP. 2007. *Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Sekolah Dasar.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Fathurrohman dan Wuryandani, Wuri. 2011. *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar.* Yogyakarta: Nuha Litera

Oemar Hamalik, 2001, *Proses Belajar Mengajar, Jakarta*, P.T., Bumi Aksara

Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Bandung: PT Rajagrafindo Persada

Sapriati, Amalia. 2009. *Pembelajaran IPA di SD.* Jakarta: Universitas Terbuka

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar.* Jakarta: Rajawali Pers

Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Winataputra, Udin. S. 2007*. Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Winarni, Endang Widi. 2009. *Mengajar IPA Secara Bermakna*. Bengkulu: UNIB PRESS

Winarni, Endang Widi. 2012. *Inovasi Dalam Pembelajaran IPA.* Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP UNIB

Yamin, Martinis. 2010. *Kiat Membelajarkan Siswa.* Jakarta: GP Press

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

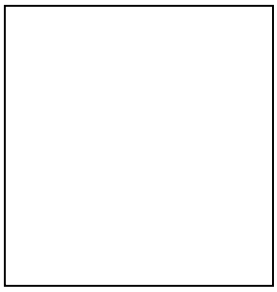

Penulis bernama Harsi Histi, lahir pada tanggal 31Juli 1969. Putra dari Bapak Wamal (Alm) dan Ibu Rosiah, beragama Islam. Bertempat tinggal di Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur.

Penulis menimba ilmu secara formal di SDN Tanjung Ganti lulus pada tahun 1977. Pada tahun 1983 penulis menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMPN Tanjung Ganti Kabupaten Kaur, kemudian pada tahun 1985 menyelesaikan pendidikan SMAN Manna, dan menyelesaikan pendidikan D2 PGSD PAI Raden Patah Palembang tahun 2000 serta menyelesaikan pendidikan S1 PSKGJ FKIP Universitas Bengkulu pada tahun 2014.

SURAT IZIN PENELITIAN DARI UNIB

Lampiran 2

Nilai Ulangan Bulanan PKn Kelas IV SDN 01 Tanjung Kemuning

No	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	S1	70	TUNTAS
2	S2	70	TUNTAS
3	S3	75	TUNTAS
4	S4	70	TUNTAS
5	S5	50	BELUM TUNTAS
6	S6	75	TUNTAS
7	S7	70	TUNTAS
8	S8	50	BELUM TUNTAS
9	S9	55	BELUM TUNTAS
10	S10	50	BELUM TUNTAS
11	S11	75	TUNTAS
12	S12	50	BELUM TUNTAS
13	S13	55	BELUM TUNTAS
14	S14	75	TUNTAS
15	S15	70	TUNTAS
16	S16	75	TUNTAS
17	S17	70	TUNTAS
18	S18	70	TUNTAS
19	S19	50	BELUM TUNTAS
20	S20	70	TUNTAS
21	S21	80	TUNTAS
22	S22	70	TUNTAS
23	S23	75	TUNTAS
24	S24	50	BELUM TUNTAS
25	S25	75	TUNTAS
26	S26	55	BELUM TUNTAS
27	S27	70	TUNTAS
28	S28	70	TUNTAS
29	S29	70	TUNTAS
30	S30	50	BELUM TUNTAS
31	S31	65	BELUM TUNTAS
32	S32	75	TUNTAS
33	S33	60	BELUM TUNTAS
34	S34	75	TUNTAS
35	S35	55	BELUM TUNTAS
36	S36	75	TUNTAS

37	S37	75	TUNTAS
38	S38	70	TUNTAS
39	S39	55	BELUM TUNTAS
40	S40	65	BELUM TUNTAS
JUMLAH		2630	
RATA-RATA		65,75	BELUM TUNTAS

Ketuntasan belajar Klasikal =

Jumlah siswa mendapat nilai 7 ke atas x 100% = 62,5 %
Jumlah seluruh siswa

LAMPIRAN 3

SILABUS SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD
Kelas/ Semester : IV/I
Standar Kompetensi : 2. Memahami sistem pemerintahan kabupaten, kota dan provinsi.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu	Penilaian	Sumber
2.1 Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintaha kabupaten, kota dan provinsi.	**1. Kognitif Produk** 1. Mengemukan pengertian kabupaten/kota (C3 konseptual) 2. Mengemukakan lembaga-lembaga kabupaten/kota (C3 konseptual) 3. Mengemukakan hak dan kewajiban pemerintahan kabupaten/kota. (C3 konseptual) 4. Menyebutkan nama bupati atau wali kota setempat. C1 faktual) **2. Kognitif Proses** 1. Menjelaskan pengertian kabupaten/kota (C2 faktual) 2. Menjelaskan lembaga-lembaga daerah kabupaten/kota (C2 faktual) 3. Menyebutkan hak dan kewajiban kabupaten kota (C1 faktual) 4. Menunjukkan nama bupati atau wali kota setempat (C1 faktual)	Lembaga dan susunan pemerintah kabupaten kota	1. Diskusi kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa yang bersifat heterogen 2. Guru membagikan LDS untuk didiskusikan dalam setiap kelompok 3. Siswa melaporkan hasil diskusi atau presentasi hasil diskusi didepan kelas 4. evaluasi	2 x 35 menit	Penialiaan Kognitif 1. Produk 2. Proses	a. KTSP 2006 SD Negeri 20 Kota Bengkulu b. Silabus PKn kelas IV SD Negeri 20 Kota Bengkulu c. Buku PKn kelas IV SD, karangan Prayoga Bestari dan Ati Sumiati, penerbit Depdiknas

LAMPIRAN 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Satuan Pendidikan	**: SDN**
Mata Pelajaran	**: PKn**
Kelas/Semester	**: IV / I**
Alokasi Waktu	**: 2 x 35 Menit**
Standar Kompetensi	**: 2. Memahami sistem pemerintahan kabupaten, kota dan provinsi**

A. Standar Kompetensi

2. Memahami sistem pemerintahan kabupaten, kota dan provinsi.

B. Kompetesi Dasar

2.1. Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota dan provinsi.

C. Indikator

a. Kognitif Produk

1. Mengemukan pengertian kabupaten/kota. (C3 konseptual)
2. Mengemukakan lembaga-lembaga kabupaten/kota. (C3 konseptual)
3. Mengemukakan hak dan kewajiban pemerintahan kabupaten/kota. (C3 konseptual)
4. Menyebutkan nama bupati atau wali kota setempat. (C1 konseptual)

b. Kognitif Proses

1. Menjelaskan pengertian kabupaten/kota. (C2 faktual)
2. Menjelaskan lembaga-lembaga daerah kabupaten/kota. (C2 faktual)
5. Menyebutkan hak dan kewajiban kabupaten kota. (C1 konseptual)
6. Menunjukkan nama bupati atau wali kota setempat. (C1 faktual)

D. Tujuan pembelajaran

1. Kognitif

a. Produk

1. Melalui diskusi kelompok siswa dapat mengemukakan pengertian kabupaten/kota dengan benar. (C3 konseptual)
2. Melalui diskusi siswa dapat mengemukakan lembaga-lembaga yang terdapt di kabupaten/kota dengan benar. (C3 konseptual)
3. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan 5 hak pemerintahan kabupaten/kota.(C1 konseptual)
4. Melalui Tanya jawab, siswa dapat menyebutkan nama bupati atau wali kota di 10 kabupaten kota propinsi Bengkulu. (C1 konseptual)

b. Proses

1. Melalui bimbingan guru, siswa dapat menjelaskan pengertian wilayah kabupaten/kota dengan benar. (C2 faktual)
2. Melalui media gambar, siswa dapat menyebutkan lembaga-lembaga yang terdapat pada daerah kabupaten/kota dengan tepat. (C1 konseptual)

3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan 5 hak dan kewajiban pemerintahan kabupaten kota dengan benar. (C1 konseptual)
4. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menunjukkan nama bupati atau wali kota di 10 kabupaten kota propinsi Bengkulu. (C1 konseptual)

E. Materi pembelajaraan

Lembaga dan susunan pemerintahan kabupaten /kota

Wilayah kabupaten merupakan gabungan dari beberapa kecamatan. Pemerintahan kabupaten dipimpin oleh seorang bupati sedangkan pemerintah kota dipimpin oleh wali kota

Lembaga-lembaga pemerintahan kabupaten/kota terdiri dari:

a) Bupati atau wali kota

Bupati adalah kepala pemerintahan kabupaten. Wali kota adalah kepala pemerintahan kota. Keduanya bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan kota atau kabupaten.

Bupati atau wali kota mempunyai tugas dan wewenang berikut.

1) Memimpin penyelenggaraan pemerintahan daerah kabupaten/kota berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama DPRD kabupaten/kota.
2) Mengajukan rancangan peraturan daerah (perda).
3) Menetapkan perda yang telah mendapat persetujuan bersama DPRD.
4) Menyusun dan mengajukan rancangan perda tentang APBD kepada DPRD.

b) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten/Kota

DPRD kabupaten/kota merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah kabupaten yang memiliki fungsi legislasi (penyusunan peraturan

daerah), anggaran, dan pengawasan. Tugas dan kewajiban DPRD kabupaten/kota:

1) Melaksanakan demokrasi di wilayah kabupaten/kota,
2) Memperjuangkan peningkatan kesejahteraan rakyat di daerah,
3) Menyerap, menampung, menghimpun, dan menindaklanjuti aspirasi (gagasan masyarakat).

c) Perangkat daerah

Perangkat daerah kabupaten/kota terdiri atas sekretaris daerah (sekda), asisten daerah, kepala bagian, dan kepala subbagian.

1) Sekretaris daerah (sekda) memimpin sekretariat daerah yang berada di bawahnya dan bertanggung jawab langsung kepada bupati/walikota.
2) Asisten daerah membantu sekretaris daerah sesuai bidangnya masing-masing. Asisten daerah terdiri atas:
   a) Asisten tata praja,
   b) Asisten pembangunan,
   c) Asisten administrasi.

d) Muspida

Bupati/wali kota dalam membina wilayah dibantu oleh muspida (musyawarah pimpinan daerah), yang terdiri: 1) Komandan kodim (komando distrik militer), 2) Kapolres (kepala kepolisian resort), 3) Kepala kejaksaan negeri, dan 4) Kepala pengadilan negeri.

e) Lembaga pembantu tugas bupati/wali kota

Lembaga-lembaga atau instansi-instansi yang membantu tugas bupati/wali kota antara lain: dinas-dinas daerah, seperti kesehatan, pekerjaan umum, pendidikan, dan lain-lain, lembaga teknis daerah seperti Badan Kepegawaian Daerah, Badan Pengawas Daerah, Kantor

Kependudukan dan Catatan Sipil, dan lain-lain, kecamatan dan desa/kelurahan.

Hak pemerintahan Kabupaten/Kota yaitu

1) Mengatur dan mengurusi sendiri urusan pemerintahannya
2) Memilih pimpinan daerah
3) Mengelola pegawai daerah
4) Mendapatkan sumber-sumber pendapt lain yang sah
5) Mendaptkan hak lainnya yang di atur dalm peraturan perundang-undangan.

Kewajiban pemerintahan kabupaten/kota yaitu

1) Menyediakan sarana sosial dan sarana umum yang layak.
2) Menyusun perencanaan dan tata ruang pada daerah bersangkutan.
3) Mengembangkan sistem jaminan sosial.
4) Melestarikan lingkungan hidup.
5) Membentuk dan menerapkan berbagai peraturan perundang-undangan yang dengan kewenangannya.

F. Metode/Model Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Kontekstual

Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan dan pengamatan

G. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (+ 5 menit)

(konstruktivisme)

1. Guru menyampaikan apersepsi dengan mengulang pembelajaran yang baru dipelajari siswa mengenai lembaga-lembaga yang ada di Kabupaten yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan, seperti “Anak- anak kita sekarang tinggal di provinsi apa” ?. Ada berapa kabupaten di Provinsi Bengkulu. Kemudian guru mengemukakan beberapa pertanyaan yang akan dikaitkan dengan pembelajaran yang akan di pelajari yaitu lembaga-lembaga yang ada di Provinsi Bengkulu.
2. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti (+ 50 Menit)

(Menemukan)

3. Guru memberikan permasalahan yang berkaitan dengan lembaga-lembaga Kabupaten, Kota dan Provinsi.
4. Siswa diminta memikirkan tentang lembaga-lembaga Kabupaten, Kota dan Provinsi.

(Bertanya)

5. Tanya Jawab antara guru dan siswa mengenai tugas dan wewenang gubernur.
6. Guru memberikan penguatan secara verbal.

(Masyarakat Belajar)

7. Siswa dibagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang.
8. Siswa dalam kelompok diberi LDS.
9. Siswa mengerjakan LDS dengan bimbingan guru.
10. Masing-masing kelompok mempersentsikan jawaban LDS di depan kelas.

(Pemodelan)

11. Guru mengulas hasil diskusi disertai contoh-contoh konkrit.

(Refleksi)

12. Siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan.

Penutup (±15 menit)

(Penilaian Yang Sebenarnya)

13. Guru memberikan evaluasi
14. Guru menutup pembelajaran

H. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : Tugas dan wewenang pemerintah daerah

Sumber :

d. KTSP 2006 SDN 01 Tanjung Kemuning
e. Silabus PKn kelas IV SDN Tanjung Kemuning
f. Buku PKn kelas IV SD, karangan Prayoga Bestari dan Ati Sumiati, penerbit Depdiknas

I. Evaluasi/ Penilaian

a. Proses : Menilai pada saat kegiatan diskusi dan kerja kelompok saat mengrerjakan LDS

b. Hasil : Menilai hasil akhir (tes tertulis) dengan menggunakan Lembar Evaluasi Siswa

Tanjung Kemuning.....

Mengetahui, **Kepala SD Negeri 01 Tanjung Kemuning**	**Praktikan**
..... **NIP.**	**Harsi Histi** **NPM. A1G111119**

LAMPIRAN 5

LEMBAR DISKUSI SISWA

Nama kelompok :

Nama anggota :1.

2.

Tujuan pembelajaran : Melalui diskusi siswa dapat menyebutkan nama lembaga pemerintahan kabupaten/kota dan menyebutkan hak dan kewajiban pemerintahan kabupaten/kota

Tugas : Baca materi yang ada, kemudian tulis jawaban pada titik-titik dan kolom yang ada di bawah ini

1. Kabupaten/kota dipimpin..... dan dibantu dengan.....
2. Lembaga pemerintahan kabupaten/kota terdiri dari:
   a. .....
   b. .....
   c. .....
   d. .....
   e. .....

3. Sebutkan hak dan wewenang pemerintah daerah kabupaten/kota

Hak	Kewajiban
1.	1.....
2.	2.....
3.	3.....
4.	4.....
5.	5.....

LAMPIRAN 6

KUNCI JAWABAN LEMBAR DISKUSI SISWA

1. Kabupaten/kota dipimpin Bupati/Walikota dan dibantu dengan wakil bupati/wakil walikota dan perangkat lainnya.
2. Lembaga pemerintahan kabupaten/kota terdiri dari:
   a. Bupati/walikota
   b. DPRD kabupaten/kota
   c. Perangkat gaerah
   d.Muspida
   e. Lembaga pembantu tugas bupati/walikota
3.

Hak	Kewajiban
1. Mengatur dan mengurusi sendiri urusan pemerintahannya 2. Memilih pimpinan daerah 3. Mengelola pegawai daerah 4. Mendapatkan sumber-sumber pendapat lain yang sah 5. Mendapatkan hak lainnya yang di atur dalm peraturan perundang-undangan.	1. Menyediakan sarana sosial dan sarana umum yang layak. 2. Menyusun perencanaan dan tata ruang pada daerah bersangkutan. 3. Mengembangkan sistem jaminan sosial. 4. Melestarikan lingkungan hidup. 5. Membentuk dan menerapkan berbagai peraturan perundang-undangan yang dengan kewenangannya.

LAMPIRAN 7

LEMBAR EVALUASI SISWA

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Jelaskan pengertian wilayah kabupaten/kota!
2. Sebutkan 3 lembaga pemerintahan yang terdapat di kabupaten/kota!
3. Sebutkan 3 hak dan kewajiban pemerintahan kabupaten/kota !
4. Jelaskan siapa nama-nama bupati dan walikota di propinsi Bengkulu sekarang ?

LAMPIRAN 8

KUNCI JAWABAN EVALUASI

1. Wilayah Kabupaten/kota merupakan gabungan dari beberapa kecamatan.
2. Lembaga-lembaga kabupaten/kota
   a. Bupati/walikota
   b. DPRD Kab/Kota,
   c. Sekretaris daerah
3. Hak dan kewajiban pemerintah Kabupaten/Kota

   HAK

   a. Mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahanya
   b. Mengelolah aparatur daerah
   c. Mengelolah kekayaan daerah

   KEWAJIBAN

   a. Melindungi masyarakat, menjaga persatuan, kesatuan dan kerukunan nasional serta keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
   b. Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat
   c. Mengembangkan kehidupan demokrasi
4. Nama bupati atau wali kota setempat.
   a. Dr. H. Bando Amin Kader, MM (Kepahiang), Periode (2010-2015)
   b. Bundra Jaya (Seluma), Periode (2010-2015)

c. Dr, Ir. H. Imron Rosyadi, MM, M.Si. (Bengkulu Utara), Periode (2011-2016)
d. Ramli (Bengkulu tengah), Periode (2012-2017)
e. H. Rosjonsyah Syahili, S.Ip (Lebong), Periode (2010-2014)
f. Suherman, SE, MM (Curup), Periode 2010-2015)
g. H. Reskan Effendi Awaluddin, S.E (Bengkulu Selatan), Periode (2010-2015)
h. Prof. Hermen Malik (Kaur), Periode (2011-2016)
i. Drs. H. Ichwan Yunus, C.P.A, MM (Muko-Muko), Perionde (2009-2014)
j. H. Helmi Hasan, S.E. (Walikota Bengkulu), Periode (2012-2017)

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Peneliti : Harsi Histi

Nama Pengamat : Jon Helman Palani, S.Pd.

Siklus : 1

Hari dan Tanggal : 10 Desember 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
Pendahuluan				
a.	**Konstruktivisme**			
1.	Guru menyampaikan apersepsi		√	
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√	
Kegiatan inti				
b.	**Inquiry**			
3.	Guru memberikan permasalahan			√
4.	Guru meminta siswa berfikir/ menemukan permasalahan		√	
c.	**Questioning (Bertanya)**			
5.	Tanya jawab antara guru dan siswa.			√
6.	Guru memberikan penguatan secara verbal.		√	
d.	**Learning Community (Masyarakat Belajar)**			
7.	Guru membagi siswa dibagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang.			√
8.	Guru membagikan LDS.			√
9.	Guru membimbing siswa mengerjakan LDS.		√	
10.	Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja		√	

	ke depan kelas.			
e.	**Modeling (Pemodelan)**			
11.	Guru mengulas hasil diskusi disertai contoh-contoh konkrit.		√	
f.	***Reflection* (Refleksi)**			
12.	Guru meminta siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan.	√		
Penutup				
g.	***Authentic Assessment* (Penilaian yang Sebenarnya)**			
13.	Guru memberikan evaluasi			√
14.	Guru menutup pembelajaran		√	
Jumlah skor		**1**	**16**	**15**
Total skor			**32**	
Kriteria			**Cukup**	

Keterangan :

1 : Kurang (1)

2 : Cukup (2)

3 : Baik (3)

Tanjung Kemuning, 2013

Pengamat I

Jon Helman Palani, S.Pd

NIP. 198511242011011002

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Peneliti : Harsi Histi

Nama Pengamat : Desi Pramawati, S.Pd.

Siklus : 1

Hari dan Tanggal : 10 Desember 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
Pendahuluan				
	a. Konstruktivisme			
1.	Guru menyampaikan apersepsi		√	
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√	
Kegiatan inti				
b.	**Inquiry**			
3.	Guru memberikan permasalahan			√
4.	Guru meminta siswa berfikir/ menemukan permasalahan		√	
c.	**Questioning (Bertanya)**			
5.	Tanya jawab antara guru dan siswa.			√
6.	Guru memberikan penguatan secara verbal.		√	
d.	**Learning Community (Masyarakat Belajar)**			
7.	Guru membagi siswa dibagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang.			√
8.	Guru membagikan LDS.			√
9.	Guru membimbing siswa mengerjakan LDS.		√	
10.	Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja	√		

	ke depan kelas.			
e.	**Modeling (Pemodelan)**			
11.	Guru mengulas hasil diskusi disertai contoh-contoh konkrit.	√		
f.	***Reflection* (Refleksi)**			
12.	Guru meminta siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan.		√	
Penutup				
g.	***Authentic Assessment* (Penilaian yang Sebenarnya)**			
13.	Guru memberikan evaluasi			√
14.	Guru menutup pembelajaran		√	
Jumlah skor		**2**	**14**	**15**
Total skor			**31**	
Kriteria			**Cukup**	

Keterangan :

1 : Kurang (1)

2 : Cukup (2)

3 : Baik (3)

Tanjung Kemuning, 2013

Pengamat II

Desi Pramawati, S.Pd

NIP. 198212162011012004

Lampiran 11

INDIKATOR DAN DESKRIPTOR PENILAIAN SETIAP PENGAMATAN PADA LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

1. Guru menyampaikan apersepsi.	
Kurang (1)	Jika guru menyampaikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa melalui beberapa pertanyaan .
Cukup (2)	Jika guru menyampaikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa melalui beberapa pertanyaan yang berkaitan kehidupan sehari-hari.
Baik (3)	Jika guru menyampaikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa melalui beberapa pertanyaan yang berkaitan kehidupan sehari-hari dan materi yang dipelajari.

2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Kurang (1)	Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dicapai.
Cukup (2)	Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dicapai secara jelas.
Baik (3)	Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dicapai secara jelas, rinci, dan sistematis

3. Guru memberikan permasalahan	
Kurang (1)	Jika guru memberikan permasalahan yang berkaitan dengan materi namun kurang jelas.
Cukup (2)	Jika guru memberikan permasalahan yang berkaitan dengan materi dengan jelas dan terarah
Baik (3)	Jika guru memberikan permasalahan yang berkaitan dengan materi dengan jelas, terarah dan berkaitaan dengan kehidupan siswa.

4. Guru meminta siswa berfikir/ menemukan permasalahan.

Kurang (1)	Jika guru meminta siswa berfikir/ menemukan permasalahan yang akan dipelajari.
Cukup (2)	Jika guru meminta siswa berfikir/ menemukan permasalahan yang akan dipelajari sesuai dengan pengetahuan yang siswa ketahui.
Baik (3)	Jika guru meminta siswa berfikir/ menemukan permasalahan yang akan dipelajari sesuai yang ada di dalam buku ajar.

5. Tanya jawab antara guru dan siswa.	
Kurang (1)	Tanya jawab antara guru dan siswa namun kurang sesuai dengan materi yang akan diberikan
Cukup (2)	Tanya jawab antara guru dan siswa sesuai dengan materi yang akan diberikan
Baik (3)	Tanya jawab antara guru dan siswa sesuai dengan materi yang akan diberikan dan kompetensi yang ada.

6. Guru memberikan penguatan secara verbal	
Kurang (1)	Guru memberikan penguatan secara verbal kepada sebagian siswa yang berani mengemukakan pendapat.
Cukup (2)	Guru memberikan penguatan secara verbal kepada semua siswa yang berani mengemukakan pendapat.
Baik (3)	Guru memberikan penguatan secara verbal kepada semua siswa yang berani mengemukakan pendapat dan menanggapi pendapat temannya

7. Guru membagi siswa dibagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang.	
Kurang (1)	Guru membagi siswa dibagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang berdasarkan tingkat kemampuan.
Cukup (2)	Guru membagi siswa dibagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang berdasarkan tingkat kemampuan dan jenis kelamin.
Baik (3)	Guru membagi siswa dibagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan, jenis kelamin dan ras.

8. Guru membagikan LDS.

Kurang (1)	Jika guru membagikan LDS dan menjelaskan langkah kerja dengan jelas.
Cukup (2)	Jika guru membagikan LDS dan menjelaskan langkah kerja dengan jelas dan rinci.
Baik (3)	Jika guru membagikan LDS dan menjelaskan langkah kerja dengan jelas, rinci dan sistematis.

9. Guru membimbing siswa mengerjakan LDS.	
Kurang (1)	Jika guru membimbing tiga kelompok mengerjakan LDS.
Cukup (2)	Jika guru membimbing lima kelompok mengerjakan LDS.
Baik (3)	Jika guru membimbing tujuh kelompok mengerjakan LDS.

10. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas.	
Kurang (1)	Jika guru memberikan kesempatan kepada tiga kelompok mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas
Cukup (2)	Jika guru memberikan kesempatan kepada lima kelompok mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas
Baik (3)	Jika guru memberikan kesempatan kepada tujuh kelompok mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas

11. Guru mengulas hasil diskusi disertai contoh-contoh konkrit	
Kurang (1)	Jika guru mengulas hasil diskusi disertai contoh-contoh konkrit dengan baik namun kurang sistematis
Cukup (2)	Jika guru mengulas hasil diskusi disertai contoh-contoh konkrit dengan baik dan sistematis
Baik (3)	Jika guru mengulas hasil diskusi disertai contoh-contoh konkrit dengan baik, sistematis dan menyenagkan.

12. Guru meminta siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan.	
Kurang (1)	Jika guru meminta siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan dengan waktu yang singkat
Cukup (2)	Jika guru meminta siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan dengan memberi waktu yang cukup

Baik (3)	Jika guru meminta siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan dengan memberi waktu yang tepat.

13. Guru memberikan evaluasi	
Kurang (1)	Jika guru memberikan evaluasi dengan memberikan soal yang berkaitan dengan materi secara klasikal.
Cukup (2)	Jika guru memberikan evaluasi dengan memberikan soal yang berkaitan dengan materi kepada sebagian siswa.
Baik (3)	Jika guru memberikan evaluasi dengan memberikan soal yang berkaitan dengan materi kepada seluruh siswa.

14. Guru menutup pembelajaran.	
Kurang (1)	Jika guru menutup pembelajaran dengan mngucapkan salam penutup
Cukup (2)	Jika guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup dan memberikan pesan-pesan yang baik
Baik (3)	Jika guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup dan memberikan pesan-pesan yang baik kepada siswa serta berdoa terlebih dahulu.

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Peneliti : Harsi Histi

Nama Pengamat : Jon Helman Palani, S.Pd.

Siklus : 1

Hari dan Tanggal : 10 Desember 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
Pendahuluan				
a.	**Konstruktivisme**			
1.	Siswa menanggapi apersepsi		√	
2.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran		√	
Kegiatan inti				
b.	**Inquiry**			
3.	Siswa menerima permasalahan yang diberikan guru	√		
4.	Siswa berfikir/ menemukan permasalahan.		√	
c.	**Questioning (Bertanya)**			
5.	Tanya jawab antara guru dan siswa.		√	
6.	Siswa menerima penguatan secara verbal dari guru		√	
d.	**Learning Community (Masyarakat Belajar)**			
7.	Siswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang			√
8.	Siswa mendapatkan LDS.			√
9.	Siswa mengerjakan LDS dengan bimbingan guru.		√	
10.	Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas.	√		

e.	**Modeling (Pemodelan)**			
11.	Siswa mendengarkan ulasan yang disampaikan guru		√	
f.	***Reflection* (Refleksi)**			
12.	Siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan.		√	
Penutup				
g.	***Authentic Assessment* (Penilaian yang Sebenarnya)**			
13.	Siswa mengerjakan evaluasi		√	
14.	Siswa menutup pembelajaran		√	
Jumlah skor		**2**	**20**	**6**
Total skor			**28**	
Kriteria			**Cukup**	

Keterangan :

1 : Kurang (1)

2 : Cukup (2)

3 : Baik (3)

Tanjung Kemuning, 2013

Pengamat I

Jon Helman Palani, S.Pd

NIP. 198511242011011002

Lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Peneliti : Harsi Histi

Nama Pengamat : Desi Pramawati, S.Pd.

Siklus : 1

Hari dan Tanggal : 10 Desember 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
Pendahuluan				
	a. Konstruktivisme			
1.	Siswa menanggapi apersepsi		√	
2.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran		√	
Kegiatan inti				
b.	**Inquiry**			
3.	Siswa menerima permasalahan yang diberikan guru	√		
4.	Siswa berfikir/ menemukan permasalahan.		√	
c.	**Questioning (Bertanya)**			
5.	Tanya jawab antara guru dan siswa.		√	
6.	Siswa menerima penguatan secara verbal dari guru		√	
d.	**Learning Community (Masyarakat Belajar)**			
7.	Siswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang			√
8.	Siswa mendapatkan LDS.			√
9.	Siswa mengerjakan LDS dengan bimbingan guru.		√	
10.	Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja		√	

	ke depan kelas.			
e.	**Modeling (Pemodelan)**			
11.	Siswa mendengarkan ulasan yang disampaikan guru		√	
f.	***Reflection* (Refleksi)**			
12.	Siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan.		√	
Penutup				
g.	***Authentic Assessment* (Penilaian yang Sebenarnya)**			
13.	Siswa mengerjakan evaluasi			√
14.	Siswa menutup pembelajaran		√	
Jumlah skor		**1**	**20**	**9**
Total skor			**30**	
Kriteria			**Cukup**	

Keterangan :

1 : Kurang (1)

2 : Cukup (2)

3 : Baik (3)

Tanjung Kemuning, 2013

Pengamat II

Desi Pramawati, S.Pd

NIP. 198212162011012004

Lampiran 14

INDIKATOR DAN DESKRIPTOR PENILAIAN SETIAP PENGAMATAN PADA LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

1. Siswa menanggapi apersepsi/pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru	
Kurang (1)	Jika siswa memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru.
Cukup (2)	Jika siswa memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru dengan mengaitkannya ke dalam contoh kehidupan sehari-hari.
Baik (3)	Jika siswa memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru dengan mengaitkannya ke dalam contoh kehidupan sehari-hari dan berkaitan dengan materi.

2. Siswa menyimak tujuan pembelajaran	
Kurang (1)	Jika siswa menyimak tujuan pembelajaran dengan baik , namun kurang bersungguh-sungguh.
Cukup (2)	Jika siswa menyimak tujuan pembelajaran dengan baik dan bersungguh-sungguh.
Baik (3)	Jika siswa menyimak tujuan pembelajaran dengan baik, bersungguh-sungguh dan memahaminya.

3. Siswa menerima permasalahan yang diberikan guru	
Kurang (1)	Jika siswa menerima permasalahan yang diberikan guru, namun kurang merespon.
Cukup (2)	Jika siswa menerima permasalahan yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh
Baik (3)	Jika siswa menerima permasalahan yang diberikan guru merespon dengan bersungguh-sungguh dan memahaminya.

4. Siswa berfikir/ menemukan permasalahan.	
Kurang (1)	Jika siswa berfikir/ menemukan permasalahan berdasarkan pengetahuan siswa.
Cukup (2)	Jika siswa berfikir/ menemukan permasalahan berdasarkan pengetahuan siswa dan bahan ajar.
Baik (3)	Jika siswa berfikir/ menemukan permasalahan berdasarkan pengetahuan siswa, bahan ajar, dan arahan guru.

5. Tanya jawab antara guru dan siswa.	
Kurang (1)	Tanya jawab antara guru dan siswa namun kurang sesuai dengan materi yang akan diberikan
Cukup (2)	Tanya jawab antara guru dan siswa sesuai dengan materi yang akan diberikan
Baik (3)	Tanya jawab antara guru dan siswa sesuai dengan materi yang akan diberikan dan kompetensi yang ada.

6. Siswa menerima penguatan secara verbal dari guru	
Kurang (1)	Jika siswa menerima penguatan dari guru dengan baik.
Cukup (2)	Jika siswa menerima penguatan dari guru dengan baik dan penuh kehangatan.
Baik (3)	Jika siswa menerima penguatan dari guru dengan baik, penuh kehangatan dan keterbukaan.

7. Siswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang	
Kurang (1)	Jika siswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang secara heterogen.
Cukup (2)	Jika siswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang secara heterogen dengan baik.

Baik (3)	Jika siswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang secara heterogen dengan baik dan disiplin.
8. Siswa mendapatkan LDS.	
Kurang (1)	Jika mendapatkan LDS dan mendengarkan langkah kerja yang disampaikan guru dengan serius.
Cukup (2)	Jika mendapatkan LDS dan mendengarkan langkah kerja yang disampaikan guru dengan serius dan tertib.
Baik (3)	Jika mendapatkan LDS dan mendengarkan langkah kerja yang disampaikan guru dengan serius, tertib dan tenang.

9. Siswa mengerjakan LDS dengan bimbingan guru.	
Kurang (1)	Jika hanya tiga kelompok yang mengerjakan LDS dengan bimbingan guru
Cukup (2)	Jika hanya lima kelompok yang mengerjakan LDS dengan bimbingan guru
Baik (3)	Jika hanya tujuh kelompok yang mengerjakan LDS dengan bimbingan guru

10. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas.	
Kurang (1)	Jika tiga perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas.
Cukup (2)	Jika lima perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas.
Baik (3)	Jika tujuh perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas.

11. Siswa mendengarkan ulasan yang disampaikan guru	
Kurang (1)	Jika beberapa siswa mendengarkan ulasan yang disampaikan guru.
Cukup (2)	Jika sebagian siswa mendengarkan ulasan yang disampaikan guru.
Baik (3)	Jika seluruh siswa mendengarkan ulasan yang disampaikan guru.

12. Siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan	
Kurang (1)	Jika beberapa siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan.
Cukup (2)	Jika sebagian siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan.
Baik (3)	Jika seluruh siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan.

13. Siswa mengerjakan evaluasi.	
Kurang (1)	Jika siswa mengerjakan evaluasi dengan teliti.
Cukup (2)	Jika siswa mengerjakan evaluasi dengan teliti dan jujur.
Baik (3)	Jika siswa mengerjakan evaluasi dengan teliti, jujur dan disiplin.

14. Siswa menutup pembelajaran.	
Kurang (1)	Jika siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.
Cukup (2)	Jika siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mendengarkan pesan-pesan yang disampaikan guru.
Baik (3)	Jika siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam, mendengarkan pesan-pesan yang disampaikan guru kemudian berdo'a.

LAMPIRAN 15

REKAPITULASI NILAI LDS SISWA SIKLUS I

No	Nama siswa	Nilai	Ket
1.	S1	70	T
	S2	70	T
	S3	70	T
	S4	70	T
	S5	70	T
2.	S6	65	BT
	S7	65	BT
	S8	65	BT
	S9	65	BT
	S10	65	BT
3.	S11	60	BT
	S12	60	BT
	S13	60	BT
	S14	60	BT
	S15	60	BT
4.	S16	80	T
	S17	80	T
	S18	80	T
	S19	80	T
	S20	80	T
5.	S21	60	BT
	S22	60	BT
	S23	60	BT
	S24	60	BT
	S25	60	BT
6.	S26	75	T
	S27	75	T
	S28	75	T
	S29	75	T
	S30	75	T
7.	S31	65	BT
	S32	65	BT

	S33	65	BT
	S34	65	BT
	S35	65	BT
8.	S36	70	T
	S37	70	T
	S38	70	T
	S39	70	T
	S40	70	T
Jumlah			2725
Rata-rata kelas			68,13
Ketuntasan Kelompok Klasikal			50%

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Analisis Data LDS :

Data tes dianalisis menggunakan rumus :

1. **Nilai Rata-Rata Siswa**

$$= \frac{Jumlah\ Nilai\ Siswa}{Jumlah\ Siswa} = \frac{2725}{40} = 68,13$$

2. **Ketuntasan Belajar Kelompok**

$$= \frac{Jumlah\ Siswa\ Tuntas}{Jumlah\ Siswa} x\ 100\%$$

$$= \frac{20}{40} x\ 100\% = 50\ \%$$

LAMPIRAN 16

REKAPITULASI NILAI TES SISWA SIKLUS I

No	Nama siswa	Nilai	Ket
1.	S1	80	T
	S2	75	T
	S3	80	T
	S4	75	T
	S5	55	BT
2.	S6	80	T
	S7	85	T
	S8	60	BT
	S9	60	BT
	S10	65	BT
3.	S11	75	T
	S12	55	BT
	S13	60	BT
	S14	80	T
	S15	75	T
4.	S16	80	T
	S17	75	T
	S18	70	T
	S19	55	BT
	S20	70	T
5.	S21	80	T
	S22	75	T
	S23	80	T
	S24	50	BT
	S25	75	T
6.	S26	60	BT
	S27	75	T
	S28	70	T
	S29	75	T
	S30	50	BT
7.	S31	70	T
	S32	75	T
	S33	60	BT
	S34	75	T
	S35	60	BT

8.	**S36**	**75**	**T**
	S37	**80**	**T**
	S38	**70**	**T**
	S39	**55**	**BT**
	S40	**65**	**BT**
Jumlah			**2785**
Rata-rata kelas			**69,63**
Ketuntasan Kelompok Klasikal			**65%**

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Analisis Data Tes :

Data tes dianalisis menggunakan rumus :

1. **Nilai Rata-Rata Siswa**

$$= \frac{Jumlah\ Nilai\ Siswa}{Jumlah\ Siswa} = \frac{2785}{40} = 69,63$$

2. **Ketuntasan Belajar Klasikal**

$$= \frac{Jumlah\ Siswa\ Tuntas}{Jumlah\ Siswa} x\ 100\%$$

$$= \frac{26}{40} x\ 100\% = 65\%$$

LAMPIRAN 17

REKAPITULASI NILAI LDS DAN TES SISWA SIKLUS I

No	Nama siswa	Nilai LDS (30%)	Nilai Tes (70%)	NA
1.	S1	70	80	77
	S2	70	75	73,5
	S3	70	80	77
	S4	70	75	73,5
	S5	70	55	59,5
2.	S6	65	80	75,5
	S7	65	85	79
	S8	65	60	61,5
	S9	65	60	61,5
	S10	65	65	65
3.	S11	60	75	70,5
	S12	60	55	56,5
	S13	60	60	60
	S14	60	80	74
	S15	60	75	70,5
4.	S16	80	80	80
	S17	80	75	76,5
	S18	80	70	73
	S19	80	55	62,5
	S20	80	70	73
5.	S21	60	80	74
	S22	60	75	70,5
	S23	60	80	74
	S24	60	50	53
	S25	60	75	70,5
6.	S26	75	60	64,5
	S27	75	75	75
	S28	75	70	71,5
	S29	75	75	75
	S30	75	50	57,5
7.	S31	65	70	68,5
	S32	65	75	72
	S33	65	60	61,5
	S34	65	75	72
	S35	65	60	61,5

8.	**S36**	**70**	**75**	**73,5**
	S37	**70**	**80**	**77**
	S38	**70**	**70**	**70**
	S39	**70**	**55**	**59,5**
	S40	**70**	**65**	**66,5**
Jumlah				**2767**
Rata-rata kelas				**69,17**
Ketuntasan Klasikal Klasikal				**62,5%**

Analisis Data Tes :

Data tes dianalisis menggunakan rumus :

1. **Nilai Rata-Rata Siswa**

$$= \frac{Jumlah\ Nilai\ Siswa}{Jumlah\ Siswa} = \frac{2767}{40} = 69,17$$

2. **Ketuntasan Belajar Klasikal**

$$= \frac{Jumlah\ Siswa\ Tuntas}{Jumlah\ Siswa} x\ 100\%$$

$$= \frac{25}{40} x\ 100\% = 62,5\ \%$$

LAMPIRAN 18

SILABUS SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SD

Kelas/ Semester : IV/I

Standar Kompetensi : 2. Memahami sistem pemerintahan kabupaten, kota dan provinsi.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu	Penilaian	Sumber
2.2 Menggambarkan struktur organisasi Kabupaten, Kota dan Propinsi.	**Kognitif Produk** • Menjelaskan tugas dan wewenang DPRD. (C2 faktual) • Menggambar susunan pemerintahan daerah kabupaten/kota. (C1 konseptual) • Menggambar susunan pemerintahan provinsi. (C1 konseptual)	Susunan sturuktur pemerintahan kabupaten/kota dan provinsi	5. Diskusi kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa yang bersifat heterogen 6. Guru membagikan LDS untuk didiskusikan dalam setiap kelompok 7. Siswa melaporkan hasil diskusi	2 x 35 menit	Penialiaan Kognitif 3. Produk 4. Proses	g. KTSP 2006 SDN h. Silabus PKn kelas IV Bengkulu i. Buku PKn kelas IV SD, karangan Prayoga Bestari dan Ati Sumiati, penerbit Depdiknas

	Kognitif Proses • Mengemukakan tugas dan wewenang DPRD. (C3 konseptual) • Membuat susunan struktur Pemerintahan kabupaten/ Kota. (C3 konseptual) • Membuat susunan struktur Pemerintahan Provinsi. (C3 konseptual)		atau presentasi hasil diskusi didepan kelas 8. evaluasi			

LAMPIRAN 19

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

Satuan Pendidikan	**: SDN**
Mata Pelajaran	**: PKn**
Kelas/Semester	**: IV / I**
Alokasi Waktu	**: 2 x 35 Menit**
Standar Kompetensi	**: 2. Memahami sistem pemerintahan kabupaten, kota dan provinsi**

---

1. Standar Kompetensi

2. Memahami sistem pemerintahan kabupaten, kota dan provinsi.

2. Kompetesi Dasar

2.2 Menggambarkan struktur organisasi Kabupaten, Kota dan Propinsi.

3. Indikator

Produk

1. Menjelaskan tugas dan wewenang DPRD. (C2 konseptual)
2. Menggambar susunan pemerintahan daerah kabupaten/kota. (C1 konseptual)
3. Menggambar susunan pemerintahan provinsi. (C1 konseptual)

Proses

1. Mengemukakan tugas dan wewenang DPRD. (C3 konseptual)
2. Menggambarkan susunan struktur Pemerintahan kabupaten/ Kota. (C3 konseptual)
3. Menggambarkan susunan struktur Pemerintahan Provinsi. (C3 konseptual)

4. Tujuan pembelajaran

Produk

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan tugas dan wewenang DPRD dengan benar. (C2 konseptual)
2. Melalui media power point (gambar) siswa dapat menjelaskan susunan struktur pemerintahn kabupaten/kota dan provinsi. (C2 konseptual)

Proses

1. Dengan menggunakan kartu kata, siswa dapat melengkapi susunan pemerintahan daerah kabupaten/kota. (C3 konseptual)
2. Dengan menggunakan kartu kata, siswa dapat melengkapi menggambarkan susunan pemerintahan provinsi. (C3 konseptual)

5. Materi pembelajaraan

Struktur pemerintahan kabupaten/kota dan provinsi

A. Susunan Pemerintah Kabupaten/Kota:

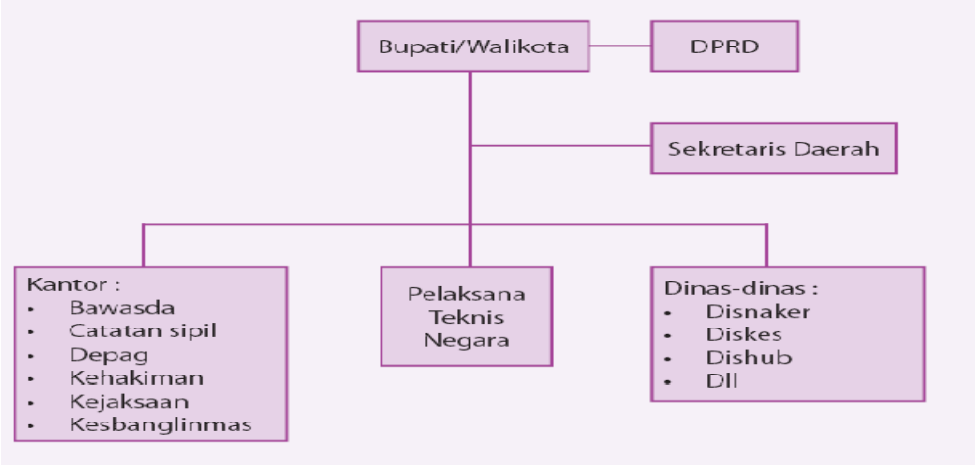

Keterangan:

Bawasda : Badan Pengawas Daerah

Depag : Departemen Agama

Kesbanglinmas : Kesejahteraan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat

Disnaker : Dinas Tenaga Kerja

Diskes : Dinas Kesehatan

Dishub : Dinas Perhubungan

B. Pemerintah Provinsi

Selain gubernur, di pemerintahan provinsi, terdapat juga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), yang mempunyai kewenangan dan tugas sesuai dengan fungsinya. Adapun tugas dan wewenang DPRD, yaitu sebagai berikut.

a. Bersama gubernur membuat peraturan daerah (perda).
b. Bersama dengan gubernur membahas dan menyetujui rancangan APBD.
c. Melaksanakan bentuk pengawasan terhadap Perda dan peraturan perundang-undangan lainnya.
d. Mengusulkan pemberhentian dan pengangkatan kepala daerah dan wakil kepala daerah kepada presiden melalui menteri dalam negeri.
e. Memilih wakil kepala daerah jika terjadi kekosongan jabatan.
f. Memberikan pendapat dan pertimbangan terhadap rencana perjanjian internasional di daerah. Memberikan persetujuan rencana kerja sama internasional.
g. Meminta laporan pertanggungjawaban kepala daerah.
h. Membentuk panitia pengawas pemilihan kepala daerah.
i. Memberikan persetujuan terhadap rencana kerja sama antardaerah.

Selain mempunyai tugas dan wewenang, DPRD juga memiliki hak. Hak tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Interpelasi, yaitu hak DPRD untuk meminta keterangan kepada gubernur/bupati/ walikota. Biasanya, mengenai kebijakan yang berdampak pada kehidupan orang banyak/masyarakat. Misalnya, pendirian tempat pembuangan sampah akhir (TPA), apakah sudah sesuai AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan).

b. Angket, yaitu hak DPRD melakukan penyelidikan terhadap kebijakan kepala daerah.

c. Menyatakan pendapat, yaitu hak DPRD menyatakan pendapat terhadap kebijakan

kepala daerah mengenai kebijakan luar biasa yang terjadi di daerah.

Susunan Pemerintah Propinsi:

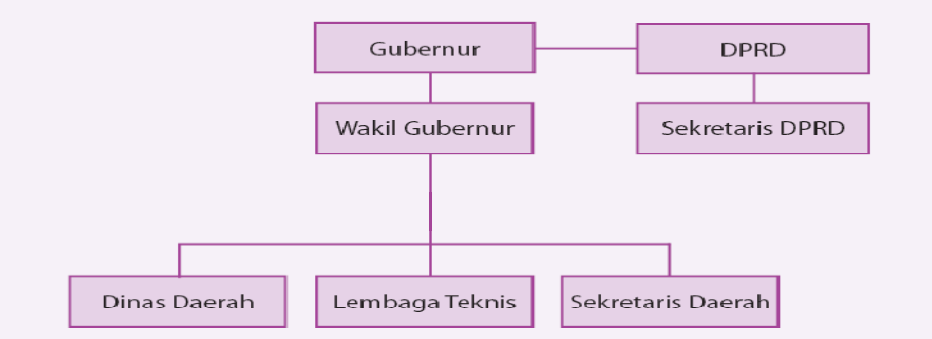

6. Metode/Model Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Kontekstual

Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan dan pengamatan

7. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (+ 10 menit)

(konstruktivisme)

1. Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan, seperti "anak-anak ada yang tahu struktur itu apa? Bagaimana Susunan kepengurusan lembaga yang ada di propinsi kita?.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti (+ 50 Menit)

(Menemukan)

3. Guru memberikan permasalahan yang berkaitan dengan struktur organisasi Kabupaten, Kota dan Propinsi.
4. Siswa diminta memikirkan tentang struktur organisasi Kabupaten, Kota dan Propinsi.

(Bertanya)

5. Tanya Jawab antara guru dan siswa mengenai tugas dan wewenang gubernur.
6. Guru memberikan penguatan secara verbal.

(Masyarakat Belajar)

7. Siswa dibagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang.
8. Siswa dalam kelompok diberi LDS.
9. Siswa mengerjakan LDS dengan bimbingan guru.
10. Masing-masing kelompok mempersentsikan jawaban LDS di depan kelas.

(Pemodelan)

11. Guru mengulas hasil diskusi disertai contoh-contoh konkrit.

(Refleksi)

12. Siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan.

Penutup (+15 menit)

(Penilaian Yang Sebenarnya)

13. Guru memberikan evaluasi
14. Guru menutup pembelajaran

8. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : Struktur pemerintahan kabupaten/ kota dan propinsi

Sumber :

a. KTSP 2006
b. Silabus PKn kelas IV SD
c. Buku PKn kelas IV SD, karangan Prayoga Bestari dan Ati Sumiati, penerbit Depdiknas

9. Evaluasi/ penilaian

a. Prosedur : Awal, dilaksanakan pada saat melakukan apersepsi
Proses, dilaksanakan pada saat kegiatan inti
Akhir, dilaksanakan pada saat melalukan evaluasi.
b. Jenis : Lisan, Tertulis
c. Bentuk : Essay
d. Alat : Soal, kunci jawaban

Tanjung Kemuning.....

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 01 Tanjung Kemuning

Praktikan

.....
NIP.

Harsi Histi
NPM. A1G111119

LAMPIRAN 20

LDS SIKLUS II

Nama kelompok :

Nama anggota :

Diskusikanlah pertanyaan-pertanyaan di bawah dengan anggota kelompokmu!

1. Lengkapilah tabel dibawah ini:

No	Hak DPRD	Pengertian
1	Interpelasi	....
2	.....	....
3	.....	....

2. Tugas dan kewenagan DPRD yaitu:

   1. .....

      .....

   2. .....

      .....

3. Kewajiban DPRD yaitu:

   1. .....

      .....

   2. .....

      .....

   3. .....

      .....

4. Lengkapilah struktur organisasi pemerintahan propinsi:

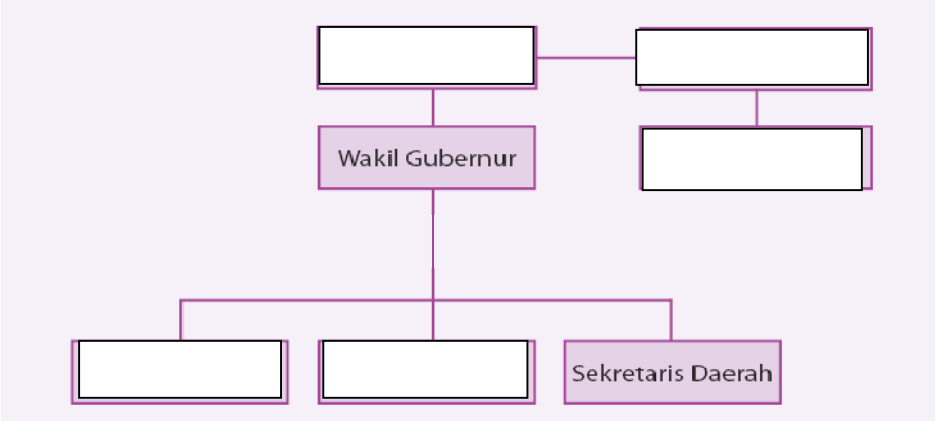

LAMPIRAN 21

KUNCI JAWABAN LDS SIKLUS II

1. Lengkapilah tabel dibawah ini:

No	Hak DPRD	Pengertian
1	Interpelasi	hak DPRD untuk meminta keterangan kepada gubernur/bupati/ walikota.
2	Angket	hak DPRD untuk melakukan penyelidikan terhadap suatu kebijakan kepala daerah.
3	Menyatakan pendapat	hak DPRD menyatakan pendapat terhadap kebijakan kepala daerah mengenai kebijakan luar biasa yang terjadi di daerah.

2. 2 tugas dan kewengan DPRD adalah:
    1. Bersama gubernur membuat peraturan daerah (perda).
    2. Bersama dengan gubernur membahas dan menyetujui rancangan APBD.
    3. Melaksanakan bentuk pengawasan terhadap perda dan peraturan perundang-undangan lainnya.

3. 3 Kewajiban DPRD yaitu:
    1. Mengamalkan Pancasila, melaksanakan UUD 1945, dan menaati peraturan perundang-undangan
    2. Melaksanakan kehidupan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah
    3. Mempertahankan dan memelihara kerukunan
4. Struktur organisasi pemerintahan propinsi:

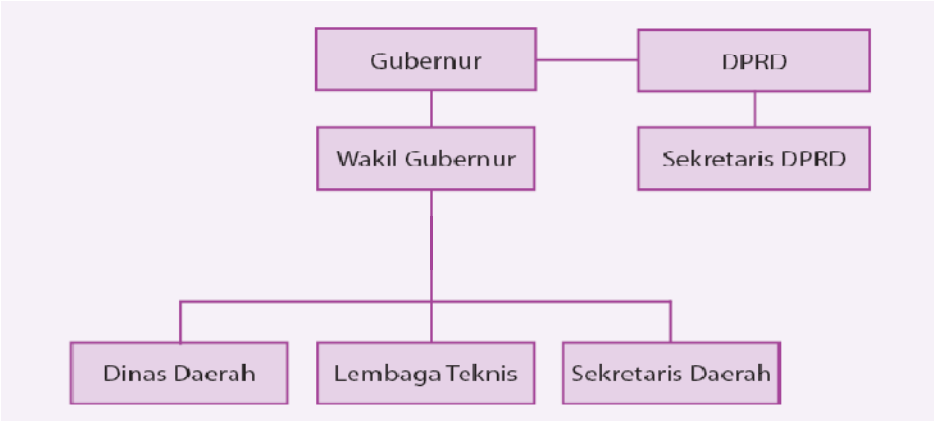

LAMPIRAN 22

SOAL EVALUASI SIKLUS II

Jawablah pertanyaan-pertanyaan si bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan 2 tugas dan wewenang DPRD ?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan hak interplasi?
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan hak angket?

LAMPIRAN 23

KUNCI JAWABAN EVALUASI SIKLUS II

1. a. Bersama gubernur membuat peraturan daerah (perda).
   b. Bersama dengan gubernur membahas dan menyetujui rancangan APBD.
   c. Melaksanakan bentuk pengawasan terhadap perda dan peraturan perundang-undangan lainnya.
2. Hak interplasi adalah hak DPRD untuk meminta keterangan kepada gubernur/bupati/ walikota.
3. Hak angket adalah hak DPRD untuk melakukan penyelidikan terhadap suatu kebijakan kepala daerah

Lampiran 24

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Peneliti : Harsi Histi

Nama Pengamat : Jon Helman Palani, S.Pd.

Siklus : 2

Hari dan Tanggal : 17 Desember 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
Pendahuluan				
a.	**Konstruktivisme**			
1.	Guru menyampaikan apersepsi			√
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√
Kegiatan inti				
b.	**Inquiry**			
3.	Guru memberikan permasalahan			√
4.	Guru meminta siswa berfikir/ menemukan permasalahan			√
c.	**Questioning (Bertanya)**			
5.	Tanya jawab antara guru dan siswa.			√
6.	Guru memberikan penguatan secara verbal.			√
d.	**Learning Community (Masyarakat Belajar)**			
7.	Guru membagi siswa dibagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang.			√
8.	Guru membagikan LDS.			√
9.	Guru membimbing siswa mengerjakan LDS.			√

10.	Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas.			√
e.	**Modeling (Pemodelan)**			
11.	Guru mengulas hasil diskusi disertai contoh-contoh konkrit.			√
f.	***Reflection* (Refleksi)**			
12.	Guru meminta siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan.		√	
Penutup				
g.	***Authentic Assessment* (Penilaian yang Sebenarnya)**			
13.	Guru memberikan evaluasi			√
14.	Guru menutup pembelajaran			√
Jumlah skor			**2**	**39**
Total skor			**41**	
Kriteria			**Baik**	

Keterangan :

1 : Kurang (1)

2 : Cukup (2)

3 : Baik (3)

Tanjung Kemuning, 2013

Pengamat I

Jon Helman Palani, S.Pd

NIP. 198511242011011002

Lampiran 25

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Peneliti : Harsi Histi

Nama Pengamat : Desi Pramawati, S.Pd.

Siklus : 2

Hari dan Tanggal : 17 Desember 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
Pendahuluan				
	a. Konstruktivisme			
1.	Guru menyampaikan apersepsi			√
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√
Kegiatan inti				
b.	**Inquiry**			
3.	Guru memberikan permasalahan			√
4.	Guru meminta siswa berfikir/ menemukan permasalahan			√
c.	**Questioning (Bertanya)**			
5.	Tanya jawab antara guru dan siswa.			√
6.	Guru memberikan penguatan secara verbal.			√
d.	**Learning Community (Masyarakat Belajar)**			
7.	Guru membagi siswa dibagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang.			√
8.	Guru membagikan LDS.			√
9.	Guru membimbing siswa mengerjakan LDS.		√	

10.	Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas.		√	
e.	**Modeling (Pemodelan)**			
11.	Guru mengulas hasil diskusi disertai contoh-contoh konkrit.		√	
f.	***Reflection* (Refleksi)**			
12.	Guru meminta siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan.			√
Penutup				
g.	***Authentic Assessment* (Penilaian yang Sebenarnya)**			
13.	Guru memberikan evaluasi			√
14.	Guru menutup pembelajaran			√
Jumlah skor			**6**	**33**
Total skor			**39**	
Kriteria			**Baik**	

Keterangan :

1 : Kurang (1)

2 : Cukup (2)

3 : Baik (3)

Tanjung Kemuning, 2013

Pengamat II

Desi Pramawati, S.Pd

NIP. 198212162011012004

Lampiran 26

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Peneliti : Harsi Histi

Nama Pengamat : Jon Helman Palani, S.Pd.

Siklus : 2

Hari dan Tanggal : 17 Desember 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
Pendahuluan				
a.	**Konstruktivisme**			
1.	Siswa menanggapi apersepsi			√
2.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran			√
Kegiatan inti				
b.	**Inquiry**			
3.	Siswa menerima permasalahan yang diberikan guru		√	
4.	Siswa berfikir/ menemukan permasalahan.			√
c.	**Questioning (Bertanya)**			
5.	Tanya jawab antara guru dan siswa.			√
6.	Siswa menerima penguatan secara verbal dari guru			√
d.	**Learning Community (Masyarakat Belajar)**			
7.	Siswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang			√
8.	Siswa mendapatkan LDS.			√
9.	Siswa mengerjakan LDS dengan bimbingan guru.		√	
10.	Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja		√	

	ke depan kelas.			
e.	**Modeling (Pemodelan)**			
11.	Siswa mendengarkan ulasan yang disampaikan guru			√
f.	***Reflection* (Refleksi)**			
12.	Siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan.			√
Penutup				
g.	***Authentic Assessment* (Penilaian yang Sebenarnya)**			
13.	Siswa mengerjakan evaluasi			√
14.	Siswa menutup pembelajaran			√
Jumlah skor			**6**	**33**
Total skor			**39**	
Kriteria			**Baik**	

Keterangan :

1 : Kurang (1)

2 : Cukup (2)

3 : Baik (3)

Tanjung Kemuning, 2013

Pengamat I

Jon Helman Palani, S.Pd

NIP. 198511242011011002

Lampiran 27

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Peneliti : Harsi Histi

Nama Pengamat : Desi Pramawati, S.Pd.

Siklus : 2

Hari dan Tanggal : 17 Desember 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
Pendahuluan				
a.	**Konstruktivisme**			
1.	Siswa menanggapi apersepsi			√
2.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran			√
Kegiatan inti				
b.	**Inquiry**			
3.	Siswa menerima permasalahan yang diberikan guru		√	
4.	Siswa berfikir/ menemukan permasalahan.			√
c.	**Questioning (Bertanya)**			
5.	Tanya jawab antara guru dan siswa.			√
6.	Siswa menerima penguatan secara verbal dari guru			√
d.	**Learning Community (Masyarakat Belajar)**			
7.	Siswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang			√
8.	Siswa mendapatkan LDS.			√
9.	Siswa mengerjakan LDS dengan bimbingan guru.			√
10.	Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas.		√	

e.	**Modeling (Pemodelan)**			
11.	Siswa mendengarkan ulasan yang disampaikan guru			√
f.	***Reflection* (Refleksi)**			
12.	Siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah diberikan.			√
Penutup				
g.	***Authentic Assessment* (Penilaian yang Sebenarnya)**			
13.	Siswa mengerjakan evaluasi			√
14.	Siswa menutup pembelajaran		√	
Jumlah skor			**6**	**33**
Total skor			**39**	
Kriteria			**Baik**	

Keterangan :

1 : Kurang (1)

2 : Cukup (2)

3 : Baik (3)

Tanjung Kemuning, 2013

Pengamat II

Desi Pramawati, S.Pd

NIP. 198212162011012004

LAMPIRAN 28

REKAPITULASI NILAI LDS SISWA SIKLUS II

No	Nama siswa	Nilai	Ket
1.	S1	90	T
	S2	90	T
	S3	90	T
	S4	90	T
	S5	90	T
2.	S6	70	T
	S7	70	T
	S8	70	T
	S9	70	T
	S10	70	T
3.	S11	75	T
	S12	75	T
	S13	75	T
	S14	75	T
	S15	75	T
4.	S16	90	T
	S17	90	T
	S18	90	T
	S19	90	T
	S20	90	T
5.	S21	75	T
	S22	75	T
	S23	75	T
	S24	75	T
	S25	75	T
6.	S26	80	T
	S27	80	T
	S28	80	T
	S29	80	T
	S30	80	T

7.	**S31**	**70**	**T**
	S32	**70**	**T**
	S33	**70**	**T**
	S34	**70**	**T**
	S35	**70**	**T**
8.	**S36**	**80**	**T**
	S37	**80**	**T**
	S38	**80**	**T**
	S39	**80**	**T**
	S40	**80**	**T**
Jumlah			**3150**
Rata-rata kelas			**78,75**
Ketuntasan Kelompok Klasikal			**100%**

Keterangan :
T = Tuntas
BT = Belum Tuntas

Analisis Data LDS :
Data tes dianalisis menggunakan rumus :

1. **Nilai Rata-Rata Siswa**

$$= \frac{Jumlah\ Nilai\ Siswa}{Jumlah\ Siswa} = \frac{3150}{40} = 78,75$$

2. **Ketuntasan Belajar Kelompok**

$$= \frac{Jumlah\ Siswa\ Tuntas}{Jumlah\ Siswa} x\ 100\%$$

$$= \frac{40}{40} x\ 100\% = 100\ \%$$

LAMPIRAN 29

REKAPITULASI NILAI TES SISWA SIKLUS II

No	Nama siswa	Nilai	Ket
1.	S1	90	T
	S2	80	T
	S3	90	T
	S4	80	T
	S5	65	BT
2.	S6	90	T
	S7	90	T
	S8	70	T
	S9	65	BT
	S10	70	T
3.	S11	80	T
	S12	65	BT
	S13	70	T
	S14	90	T
	S15	80	T
4.	S16	85	T
	S17	80	T
	S18	75	T
	S19	65	BT
	S20	75	T
5.	S21	90	T
	S22	85	T
	S23	90	T
	S24	65	BT
	S25	80	T
6.	S26	70	T
	S27	85	T
	S28	80	T
	S29	80	T
	S30	65	BT

7.	**S31**	**75**	**T**
	S32	**80**	**T**
	S33	**70**	**T**
	S34	**85**	**T**
	S35	**70**	**T**
8.	**S36**	**80**	**T**
	S37	**90**	**T**
	S38	**75**	**T**
	S39	**65**	**BT**
	S40	**70**	**T**
Jumlah			**3105**
Rata-rata kelas			**77,63**
Ketuntasan Kelompok Klasikal			**82,5%**

Keterangan :
T = Tuntas
BT = Belum Tuntas

Analisis Data Tes :
Data tes dianalisis menggunakan rumus :

1. **Nilai Rata-Rata Siswa**

$$= \frac{Jumlah\ Nilai\ Siswa}{Jumlah\ Siswa} = \frac{3105}{40} = 77,63$$

2. **Ketuntasan Belajar Klasikal**

$$= \frac{Jumlah\ Siswa\ Tuntas}{Jumlah\ Siswa} x\ 100\%$$

$$= \frac{33}{40} x\ 100\% = 82,5\ \%$$

LAMPIRAN 30

REKAPITULASI NILAI LDS DAN TES SISWA SIKLUS I

No	Nama siswa	Nilai LDS (30%)	Nilai Tes (70%)	NA
1.	S1	90	90	90
	S2	90	80	83
	S3	90	90	90
	S4	90	80	83
	S5	90	65	72,5
2.	S6	70	90	84
	S7	70	90	84
	S8	70	70	70
	S9	70	65	66,5
	S10	70	70	70
3.	S11	75	80	78,5
	S12	75	65	68
	S13	75	70	71,5
	S14	75	90	85,5
	S15	75	80	78,5
4.	S16	90	85	86,5
	S17	90	80	83
	S18	90	75	79,5
	S19	90	65	72,5
	S20	90	75	79,5
5.	S21	75	90	85,5
	S22	75	85	82
	S23	75	90	85,5
	S24	75	65	68
	S25	75	80	78,5
6.	S26	80	70	73
	S27	80	85	83,5
	S28	80	80	80
	S29	80	80	80
	S30	80	65	69,5
7.	S31	70	75	73,5

	S32	70	80	77
	S33	70	70	70
	S34	70	85	80,5
	S35	70	70	70
8.	S36	80	80	80
	S37	80	90	87
	S38	80	75	76,5
	S39	80	65	69,5
	S40	80	70	73
Jumlah				3118,5
Rata-rata kelas				77,96
Ketuntasan Klasikal Klasikal				87,5%

Analisis Data Tes :

Data tes dianalisis menggunakan rumus :

1. **Nilai Rata-Rata Siswa**

$$= \frac{Jumlah\ Nilai\ Siswa}{Jumlah\ Siswa} = \frac{3118,5}{40} = 77,963$$

2. **Ketuntasan Belajar Klasikal**

$$= \frac{Jumlah\ Siswa\ Tuntas}{Jumlah\ Siswa} x\ 100\%$$

$$= \frac{35}{40} x\ 100\% = 87,5\ \%$$

Lampiran 31

TABEL PERBANDINGAN LOG DAN LOS SIKLUS I DAN SIKLUS II

Lembar Observasi Aktivitas Guru		Lembar Observasi Aktivitas Siswa	
Siklus I	**Siklus II**	**Siklus I**	**Siklus II**
31,5	**40**	**29**	**39**
Cukup	**Baik**	**Cukup**	**Baik**

Kriteria	Skor
Baik (B)	**33-42**
Cukup (C)	**24-32**
Kurang (K)	**14-23**

Lampiran 32

TABEL PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I DAN SIKLUS II

No	Nama siswa	NA Siklus I	NA Siklus II
1.	S1	77	90
	S2	73,5	83
	S3	77	90
	S4	73,5	83
	S5	59,5	72,5
2.	S6	75,5	84
	S7	79	84
	S8	61,5	70
	S9	61,5	66,5
	S10	65	70
3.	S11	70,5	78,5
	S12	56,5	68
	S13	60	71,5
	S14	74	85,5
	S15	70,5	78,5
4.	S16	80	86,5
	S17	76,5	83
	S18	73	79,5
	S19	62,5	72,5
	S20	73	79,5
5.	S21	74	85,5
	S22	70,5	82
	S23	74	85,5
	S24	53	68
	S25	70,5	78,5
6.	S26	64,5	73
	S27	75	83,5
	S28	71,5	80
	S29	75	80
	S30	57,5	69,5

7.	**S31**	**68,5**	**73,5**
	S32	**72**	**77**
	S33	**61,5**	**70**
	S34	**72**	**80,5**
	S35	**61,5**	**70**
8.	**S36**	**73,5**	**80**
	S37	**77**	**87**
	S38	**70**	**76,5**
	S39	**59,5**	**69,5**
	S40	**66,5**	**73**
Rata-rata kelas		**69,17**	**77,96**
Ketuntasan Klasikal Klasikal		**62,5%**	**87,5%**

FOTO-FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN DENGAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*

SIKLUS I

Peneliti Mencek Kehadiran Siswa

Siswa mendapatkan Bimbingan guru saat diskusi

Siswa dengan tertib mengerjakan LDS

Siswa mencari jawaban lembar LDS kepada pasangan kelompoknya

FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

Siswa lagi bersiap untuk mengikuti pelajaran

Peneliti menjelaskan mejelaskan materi secara singkat dengan menggunakan media pembelajaran

Peneliti SedangMembagikan LDS

Guru membimbing siswa saat diskusi

Siswa saat Mengerjakan LDS pada Siklus 2

Siswa mendapatkan bimbingan saat memfresentasikan hasil diskusi kelompok berpasangan

Guru membimbing Siswa membuat Kesimpulan Materi Pembelajaran

Siswa mengerjakan Soal Evaluasi Akhir Siklus 2